

ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu pilar utama dalam Islam yang berperan dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Penelitian ini dilakukan karena terjadinya kesenjangan antara potensi zakat yang dimiliki Kabupaten Grobogan dengan penghimpunan yang diterima BAZNAS Kabupaten Grobogan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki untuk menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahiq.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang yang dikumpulkan dengan wawancara secara langsung kepada muzakki di Kecamatan Karangrayung. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan metode regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan, kepercayaan, pengetahuan zakat, dan lokasi secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahiq. Berdasarkan indek jawaban nilai tertinggi terdapat pada variabel pendapatan, dengan indikator pernyataan bahwa motivasi menyalurkan zakat karena keuntungan yang diterima sudah mencapai nisab. Sedangkan indeks jawaban dengan nilai terendah terdapat pada variabel kepercayaan, dengan indikator pernyataan yang paling rendah mengenai keyakinan seorang muzakki ketika menyalurkan zakat secara langsung akan mendapat balasan kenikmatan lain.

Kata Kunci : Keputusan, Pendapatan, Kepercayaan, Pengetahuan zakat, Lokasi.

